

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG, 28 AGUSTUS 2019

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan dari kegiatan Audit Mutu Internal di Program studi teknik industri Fakultas Teknologi Industri adalah untuk membantu seluruh unit pelaksana akademik dalam menjalankan tugas untuk mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan secara efektif dan bertanggung jawab.

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup audit mutu internal di Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri adalah sekitar proses pembelajaran dan dokumen-dokumen kelengkapan kebijakan.

RINCIAN PROGRAM AUDIT, AUDITOR, TANGGAL DAN AREA

AUDIT

Audit mutu internal dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2019 jam 09.00-17.00 di Ruang Sidang Dekanat Fakultas Teknologi Industri Kampus III Universitas Bung Hatta lantai 2.

Sebelumnya telah dilakukan desk evaluation atas dokumen:

1. Pedoman Penjaminan Mutu UBH Padang
2. Buku Panduan Tugas Akhir Program Studi Teknik Industri

3. Program Prodi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta Padang
4. Panduan Studi Tahun Akademik 2018-2019
5. Alat Ukur Monev Akademik SPMI
6. Laporan Evaluasi Diri
7. Buku III B Borang Unit Pengelola Program Studi Teknik Industri FTI Univ Bung Hatta Padang
8. Buku III A Borang Prodi Teknik Industri FTI
9. Hasil Penilaian Monev Akademik Prodi Teknik Industri FTI Universitas Bung Hatta
10. Peraturan Rektor Universitas Bung Hatta Padang tentang Organisasi dan Tata Laksana Kemahasiswaan
11. Peraturan Rektor tentang Etika Akademik

Setelah membuat checklist pertanyaan, auditor melakukan kunjungan dan audit ke teknik Industri, yang diawali dengan pertemuan dengan Dekan dan jajarannya. Kemudian dilanjutkan kunjungan ke kantor Dekan, Wakil Dekan dan Kaprodi Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri.

Tim Auditor terdiri dari:

- Ketua Tim – Burmawi
- Anggota: Indra Nisdja, Lisa Tavriyanti

Dan dari pihak teraudit, yang hadir adalah: Dekan (Dr. Hidayat, ST.,MT), Wakil Dekan (Yusrizal Bakar, ST., MT) , Ayu Bidiawati,ST.,M.Eng (Kaprodi).

IDENTIFIKASI DOKUMEN REFERENSI

Berikut adalah dokumen yang menjadi referensi auditor

1. Pedoman Penjaminan Mutu Universitas Bung Hatta
2. Buku Panduan Tugas Akhir Program Studi Teknik Industri
3. Program Pascasarjana Prodi Teknik Industri FTI universitas Bung Hatta
4. Panduan Studi Tahun Akademik 2018-2019
5. Alat Ukur Monev Akademik SPMI
6. Laporan Evaluasi Diri
7. Buku III B Borang Unit Pengelola Program Studi Tek Industri Universiats Bung Hatta
8. Buku III A Borang Prodi Teknik Industri
9. Hasil Penilaian Monev Akademik Prodi teknik Industri dan Keseluruhan Prodi
10. Peraturan Rektor Universitas Bung Hatta Organisasi dan Tata Laksana Kemahasiswaan
11. Peraturan Rektor tentang Etika Akademik
12. Permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
13. Permendikbud no 92 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis PAK Dosen

TEMUAN AUDIT

Auditor menggunakan checklist berikut untuk membantu peningkatan mutu proses pembelajaran di program studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri

No	Referensi (butir mutu)	Pertanyaan
1	1.8 Peraturan Rektor no 1 tahun 2015 tentang penyelenggara akademik	Apakah lulusan memiliki IPK minimal 2,75 ?
2	1.10 Permen Ristek Dikti Nomor 81 Tahun 2014 dan Permenristek Dikti no 59 tahun 2018	Apakah lulusan memiliki sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh BNSP sesuai dengan level 6 (S1)
3	1.11 Permen Ristek Dikti Nomor 81 Tahun 2014 dan Permenristek Dikti no 59 tahun 2018	Apakah Lulusan mendapat Surat keterangan pendamping Ijazah ?
4	5.1 Permenristekdikti no 44 tahun 2015	Apakah dosen dan tenaga kependidikan harus memenuhi kualifikasi dan kompetensi untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran
5	5.6 Permenristekdikti no 44 tahun 2015	Apakah program studi telah menetapkan jumlah dosen tidak tetap maksimal 10 % dari total jumlah dosen tetap yang ditempatkan pada bidang mata kuliah dasar umum dan/penunjang?
6	5.13 Permenristekdikti no 44 tahun 2015	Apakah prodi sudah menargetkan jumlah mahasiswa asing?
7	5.17 Permenristekdikti no 44 tahun 2015	Apakah prodi sudah menargetkan jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi 1/dosen/tahun ?
8	6.1 Permenristekdikti no 44 tahun 2015	Apakah prodi sudah memiliki ruang belajar yang dilengkapi AC, LCD proyektor, meja dosen dan kursi mahasiswa yang terawat dan nyaman ?

9	6.2 Permenristekdikti no 44 tahun 2015	Apakah prodi memiliki fasilitas olahraga yang memadai?
10	6.3 Permenristekdikti no 44 tahun 2015	Apakah Prodi memiliki labor dengan fasilitas yang terawatt dan memadai?.
11	6.5 Permenristekdikti no 44 tahun 2015	Apakah prodi bersama dekanat menyediakan ruangan sendiri bagi setiap dosen tetap?
12.	6.6 Permenristekdikti no 44 tahun 2015	Apakah fasilita internet sangat memadai?
13	7.4 Permenristekdikti no 44 tahun 2015	Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik?

Berikut adalah hasil temuan audit dan tanggapan dari pihak teraudit

No	Kelebihan	Peluang
1	Jumlah Dosen, rasio dosen dan mahasiswa cukup baik (kurang lebih 1:10)	Jumlah dosen yang cukup banyak berarti dapat menjalin lebih banyak kerjasama, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peringkat akreditasi dapat ditingkatkan
2	Tersedianya instrumen monev internal dan terlaksananya monev	Penyesuaian antara instrumen monev dengan standar penjaminan mutu

3	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru yang tinggi (1:2)	Dengan promosi yang lebih baik lagi, program Pascasarjana akan mudah mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas dari seluruh Indonesia
4	Kualitas Dosen baik, hampir semua dosen berkualifikasi S2 dan S3	Mendatangkan Dosen Tamu dari manca negara untuk meningkatkan kualitas pengajaran
5	1 Mata kuliah dapat diampu oleh beberapa Dosen (ada <i>team teaching</i>) sesuai dengan keahlian di bahan kajian	Dapat menyerap lebih banyak mahasiswa dan memperkaya metode
6	Penyelesaian tugas akhir rata-rata 6 bulan, karena sejak semester pertama mahasiswa pada dasarnya sudah memulai risetnya, saat mahasiswa mengambil metodologi penelitian, mereka sudah memiliki data yang cukup	Keberhasilan prodi pascasarjana dalam memastikan mahasiswa lulus tepat waktu dapat dipelajari oleh prodi lain
7	Rata-rata IPK cukup tinggi (>3.5)	Mahasiswa dan Dosen sangat bersemangat dalam belajar, berarti mereka juga dapat

Hasil temuan yang termasuk Observasi dan Ketidaksesuaian:

No	KTS/OB	Referensi	Pernyataan	Tanggapan Auditee
1	KTS-Minor	Lulusan	Lulusan Teknik Industri umumnya sudah memiliki IPK >2,76 namun masih ada yang memiliki IPK,2,76 . Hal ini disebabkan oleh karena mahasiswa tersebut kuliah sambil kerja dan mengambil cuti belajar sementara.	

2	KTS- Mayor	Lulusan	Lulusan di teknik industri ini belum ada yang mendapatkan sertifikasi kompetensi yang diterbitkan oleh BNSP sesuai dengan level 6, hal ini disebabkan wadah untuk mendapatkan sertifikasi tersebut belum ada di prodi teknik industri.	
3	KTS-Minor	Dosen dan tenaga kependidikan	Prodi teknik industri tidak memiliki tenaga kependidikan, dosen luar biasa , hal ini berkaitan dengan kebijakan universitas	
4	KTS-Minor	Dosen dan tenaga kependidikan	Prodi belum mentargetkan baik untuk mahasiswa asing , dosen tamu asing maupun publikasi baik jurnal nasional dan internasional	
5	KTS-Minor	Sarana dan Prasarana Permenristekdi kti no 44 tahun 2015 Peraturan Rektor	Program teknik Industri belum memiliki ruang yang memenuhi tingkat kenyamanan belajar mahasiswa , AC sering rusak, proyektor sering rusak kursi juga banyak yang rusak Laboratorium kurang lengkap, ruang dosen tidak ada dan fasilitas internet yang kurang memadai.	
6	KTS-Minor	Pengelolaan dan Pembelajaran	Fasilitas labor kurang memadai sulit mengharapkan suasana yang mendukung kegiatan secara sistemik, terukur dan terkendali	

TANGGAPAN HASIL AUDIT OLEH TERAUDIT

Pihak teraudit pada umumnya setuju/sependapat dengan temuan audit oleh Tim Auditor, secara keseluruhan teraudit menyetujui dan menandatangani hasil temuan audit. Hasil temuan audit ditandatangani oleh Ayu Bidiawati, JR, ST., M.Eng. selaku Kaprodi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri

RINGKASAN TEMUAN AUDIT

Temuan audit dikategorikan dalam 3 jenis:

- Observasi (Ob)
- Ketidaksesuaian Minor (KTS Minor)
- Ketidaksesuaian Mayor (KTS Mayor)

Dari 15 temuan terdapat:

- 14 KTS Minor
- 1 KTS Mayor

Temuan yang termasuk kategori KTS Minor adalah:

1. Lulusan yang belum memenuhi syarat IPK minimal
2. Dosen dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kebutuhan yang ideal
3. Belum adanya target untuk publikasi baik nasional maupun internasional
4. Sarana pembelajaran yang belum memadai dan belum lengkap
5. Fasilitas penunjang untuk pengelolaan belum mampu meningkatkan suasana akademik yang baik

Temuan yang termasuk ketidaksesuaian minor memiliki dampak terbatas terhadap sistem mutu, dan diyakini dapat segera diatasi karena jajaran pengurus program studi memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan segala upaya dalam rangka peningkatan mutu akademik.

Temuan yang termasuk kategori KTS Mayor adalah:

1. Lulusan tidak memiliki sertifikat kompetensi pendamping, karena wadah untuk mendapatkan sertifikat belum ada.

Temuan yang termasuk ketidaksesuaian mayor memiliki dampak luas terhadap sistem mutu. Jajaran pengurus program studi perlu memberikan perhatian lebih pada temuan yang termasuk kategori KTS Mayor.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan audit oleh Tim auditor dari kelengkapan dokumen di Program Studi teraudit, pihak teraudit - Program Studi Teknik Industri fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta - telah mendapatkan akreditasi program studi dengan peringkat “B” dan siap untuk membuat perbaikan dengan langkah pertama yaitu membuat standar dan manual sistem penjaminan mutu internal dengan bekerjasama dengan Badan Pengembangan Program Penjaminan Mutu (BP3M).



LAMPIRAN



Gambar 1 Proses Audit Mutu Internal

	FORMULIR	No. Dokumen	
		Bertaku Sejak	
	TEMUAN AUDIT	Revisi	
		Halaman	

Hari/Tanggal	:Rabu/28 Agustus 2019	Auditee	:Ayu Bidiawati, ST.,M.Eng
Jam	:09 WIB- Selesai	Auditor	:
Fak/Prodi	:FTI/ T. Industri	a. Ketua	: Dr. Burmawi, ST.,M.Si
		b. Anggota	: Dr. Ir. Indra Nisdja, MSc
		c. Anggota	: Dra. Lisa Tavriyanti, MPd

A. Temuan Audit

No.	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1	KTS Minor (BMW)	1.8	Lulusan teknik industri umumnya sudah memiliki IPK,2,76 namun masih ada yang memiliki IPK,2,76. Hal ini disebabkan oleh karena mhs tersebut kuliah sambil kerja dan mengambil cuti belajar sementara
2	KTS Minor (BMW)	1.10	Lulusan di teknik industri ini ada mendapatkan sertifikasi Kompetensi yang diterbitkan oleh BNSP sesuai dengan level 6, hal ini disebabkan oleh wadah untuk mendapatkan sertifikasi tersebut belum ada di prodi teknik industri.
3	KTS Minor (BMW)	1.11	Lulusan teknik industri belum mendapatkan surat keterangan pendamping Ijazah, karena lembaga atau pihak yang akan memberikan sertifikat belum jelas dan belum ada kerja samnya dengan pihak program studi.
4	KTS Minor (BMW)	5.1	Program studi teknik industri tidak memiliki tenaga kependidikan, sehingga dosen yang mengurus keperluan pembelajaran , sementara tendik hanya ada difakultas
5	KTS Minor (BMW)	5.6	Program studi teknik Industri tidak memiliki dosen luar biasa dari universitas lain
6	KTS Minor (BMW)	5.13	Prodi belum menargetkan jumlah mahasiswa asing, ini terkait dengan regulasi yang ada di universitas
7	KTS Minor (BMW)	5.14	Untuk dosen tamu asing atau peneliti asing belum ada , karena selama ini kuliah tamu dilakukan kerjasama dengan pihak fakultas
8	KTS Minor (BMW)	5.15	Untuk target tiap-tiap dosen publikasi internasional belum tercapai, publikasi internasional biasanya dilakukan oleh dosen yang mendapatkan hibah atau bantuan untuk publikasi.
9	KTS Minor (BMW)	5.17	Untuk publikasi nasional jurnal terakreditasi program studi teknik industri belum dapat melaksanakan ini, hal ini disebabkan jumlah jurnal nasional terakreditasi masih sangat kurang, juga biaya untuk publikasi belum diakomodir oleh pihak universitas seluruhnya.
10	KTS Mayor (BMW)	6.1	Fasilitas ruangan belajar masih banyak yang belum memenuhi tingkat kenyamanan belajar mahasiswa, AC sering rusak, Proyektor juga sering rusak, kursi juga banyak yang rusak.
11	KTS	6.2	Program studi teknik industri tidak memiliki fasilitas olah raga

FORMULIR		No. Dokumen	
DAFTAR TILIK		Berlaku Sejak	
		Revisi	
		Halaman	

	Mayor (BMW)		
12	KTS Minor (BMW)	6.3	Laboratorium program studi teknik industri sudah banyak yang rusak dan kurang memadai dan susah dirawat untuk mendukung proses pembelajaran yang baik
13	KTS Minor (BMW)	6.5	Pihak dekanat belum menyediaan ruangan dosen tetap, sehingga dosen kurang semangat untuk menulis dan meneliti.
14	KTS Minor (BMW)	6.6	Fasilitas internet di program studi teknik industri sangat memprihatinkan, susah diandalkan, maka perlu pembenahan yang total agar dapat meningkatkan proses pembelajaran
15	KTS Minor (BMW)	7.4	Fasilitas labor yang kurang memadai, sulit diharapkan menciptakan suasana yang mendukung kegiatan secara sistemik, teratur dan terkendali

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1	Standar kelulusan	IPK lulusan umumnya >2,76	Dengan mengurangi jumlah mahasiswa yg cuti, maka potensi lulusan IPK >2,76 sangat besar
2	Standar kelulusan	Potensi mahasiswa terserap dilapangan cukup tinggi	Dengan adanya wadah untuk mendapatkan sertifikat kompetensi dan sertifikat pendamping ijazah, maka lulusan akan semakin mudah untuk terserap dilapangan atau dunia industri
3	Standar dosen dan tendik	Dosen prodi tek industri banyak mendapatkan hibah baik dari Dikti maupun lembaga lain	Peluang untuk meningkatkan jumlah publikasi baik nasional maupun internasional cukup potensial untuk ditingkatkan dengan cara jumlah jurnal nasional terakreditasi bertambah dan untuk jurnal internasional dimotivasi lagi dosen untuk menulis
4	Sarana dan Prasarana	Tahan dan ruangan di prodi cukup luas dan memadai	Perlu pembenahan dan pengaturan yang lebih baik serta melengkapi kebutuhan

FORMULIR		No. Dokumen	
		Berlaku Sejak	
DAFTAR TILIK		Revisi	
		Halaman	

			sarana baik untuk olah raga, ruang belajar maupun laboratorium
5	Standar pengelolaan	Laboratorium prodi teknik industri sudah ada	Perlu peningkatan fasilitas, sehingga dapat menjadikakan prodi teknik industri lebih baik dan maju.

Menyetujui,
Auditee



(Ayu Bidiawati JR, ST., M.Eng)

Auditor



(Dr. Burmawi, ST., M.Si)

Gambar 2: Hasil Temuan Audit ditandatangani Ketua Tim Auditor dan Teraudit

DAFTAR TILIK

Hari/Tanggal : Rabu/ 28 Agust 2019
 Jam : 09.00 - Selesai
 Fak/Prodi : Teknologi Industri/Teknik Industri
 Nama Dokumen :
 Halaman :
 Auditee : Ayu Bidiawati
 Auditor :
 a. Ketua : Dr. Burmawi, ST, MT
 b. Anggota : Dr. Ir. Indra Nisja, M. Sc.
 c. Anggota : Dra. Lisa Tavriyanti, M.Pd.

I. Standar Pembelajaran

1. Standar Kompetensi Lulusan

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah Ketua Prodi dan tim kurikulum menyusun kurikulum berbasis kompetensi yang dikembangkan dan dilaksanakan secara periodik dengan memperhatikan: 1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI. 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. 4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.	Semua dokumen dapat diperlihatkan	v		
	Permen Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015	2. Apakah Ketua Prodi beserta Tim menyusun Standar Kompetensi Lulusan yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran	Dokumen dapat diperlihatkan	v		
	Permen Ristekdikti Nomor 44	3. Apakah kurikulum memiliki rumusan sikap dan keterampilan umum ?		v		

	Tahun 2015				
	Permen Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 dan Nilai-nilai Kebunghattaan	<p>4. Apakah rumusan sikap Lulusan berupa:</p> <p>1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.</p> <p>2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.</p> <p>3) berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.</p> <p>4) berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</p>		v	
	Permen Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015	5. Apakah Ketua Prodi beserta Tim dalam menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan melibatkan forum program studi sejenis dan/ atau dosen, serta pemangku kepentingan (stakeholders) yang relevan?		v	
	Permenristekdikti No 73 Tahun 2013	6. Apakah Ketua Program Studi beserta Tim dalam menyusun Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.		v	
	Permen Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015	<p>7. Apakah dokumen kurikulum Program Studi memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> o penetapan profil lulusan o rumusan capaian pembelajaran o rumusan kompetensi bahan kajian o pemetaan capaian pem- 		v	

		belajaran dengan bahan kajian o pengemasan matakuliah o penyusunan kerangka kurikulum o penyusunan rencana perkuliahan (RPS)				
	Peraturan Rektor No 1 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan akademik	8. Apakah Lulusan memiliki IPK minimal 2.75 ?			√	Masih ada lulusan yang memiliki IPK,2,76
	Matrik Penilaian Akreditasi BAN PT	9. Apakah mahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 40% S-1 (8 semester) ?		√		
	Permen Ristekdikti Nomor 81 Tahun 2014 dan Permenristekdikti No 59 tahun 2018	10. Apakah Lulusan memiliki Sertifikat Kompetensi yang diterbitkan oleh BNSP sesuai dengan level 6 (S1) ?			√	Belum mendapatkan sertifikat/ wadahnya belum ada
	Permen Ristekdikti Nomor 81 Tahun 2014 dan Permenristekdikti No 59 tahun 2018	11. Apakah Lulusan mendapat Surat Keterangan pendamping Ijazah (SKPI) ?			√	Belum mendapatkan sertifikat

S = Sesuai; TS = Tidak Sesuai

2. Standar Isi Pembelajaran

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1	Validasi soal GKMF	1. Apakah Ketua program studi memastikan standar isi pembelajaran harus memenuhi kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan ?		√		
	RPS	2. Apakah dosen menuangkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada bahan kajian yang distrukturkan pada		√		

		mata kuliah.			
	RPS	3. Apakah dosen dalam menyusun materi pembelajaran mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran dari KKNi		√	
		4. Apakah setiap mata kuliah yang ada di prodi memiliki rencana pembelajaran semester (RPS).		√	
	Buku Ajar	5. Apakah RPS yang disusun memasukkan hasil penelitian dan pengabdian dosen dalam materi pembelajaran		√	
		6. Apakah RPS yang dibuat mengacu pada capaian pembelajaran program studi.		√	

3. Standar Proses Pembelajaran

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah Setiap Dosen melaksanakan pembelajaran yang bersifat : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Interaktif</i> - holistik - integratif - saintifik - kontekstual - tematik - efektif - kolaboratif - berpusat pada mahasiswa 		√		
		2. Apakah setiap dosen menyusun dan mengembangkan Perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.		√		dosen menyusun dan mengembangkan Perencanaan proses pembelajaran untuk Dosen sudah setiap mata kuliah secara

					mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
		<p>3. <i>Apakah</i> rencana pembelajaran semester (RPS) memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; 3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5) metode pembelajaran; 6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; 9) daftar referensi yang digunakan. 		v	

		4. Apakah Setiap Dosen melakukan peninjauan dan penyesuaian RPS secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi		√		
		5. Apakah setiap Dosen melaksanakan Proses pembelajaran di setiap mata kuliah sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS).		√		
		6. Apakah setiap dosen yang melaksanakan proses pembelajaran terkait dengan penelitian mahasiswa mengacu pada Standar Nasional Penelitian.		√		
		7. Apakah setiap prodi sudah ada Tim Pengembang Kurikulum ?		√		
		8. Apakah setiap prodi sudah melaksanakan Kurikulum Berbasis kompetensi yang didasarkan kepada KKNI (KBK-KKNI)?		√		
		9. Apakah setiap dosen mengupload RPS setiap awal semester ke Portal.		√		
		10. Apakah Pelaksanaan Perkuliahan sebagian besar (80%) sudah sesuai dengan materi, jadwal dan lokal yang sudah direncanakan ?		√		
		11. Setiap semester GKMF melaksanakan Audit Mutu Pembelajaran ?		√		
		12. Tingkat keterserapan Fresh Graduates (lulusan) pada 6 (enam) bulan pertama setelah tanggal lulus meningkat ?		√		

4. Standar Penilaian Pembelajaran

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah setiap dosen memberikan penilaian		√		

		terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa harus mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa ?			
		<p>2. Apakah setiap dosen dalam memberikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Edukatif: yaitu dengan penilaian yang dapat memotivasi mahasiswa untuk memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan. 2) Prinsip otentik: penilaian yang berorientasi pada proses belajar berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. 3) Prinsip Objektif: penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dengan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. 4) Prinsip Akuntabel: Penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas. Disepakati di awal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa. 5) Prinsip Transparansi: penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh 			

		semua pemangku kepentingan.			
		<p>1. Apakah Kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dalam kisaran :</p> <p>1) 85,00 – 100 Huruf A setara dengan angka mutu 4 berkategori sangat istimewa.</p> <p>2) 81 – 84,49 Huruf A- setara dengan angka mutu 3,7 berkategori Istimewa.</p> <p>3) 76 – 80,49 Huruf B+ setara dengan angka mutu 3,3 berkategori Sangat baik.</p> <p>4) 70 – 75,49 Huruf B setara dengan angka mutu 3 berkategori Baik.</p> <p>5) 65 – 69,49 Huruf B- setara dengan angka 2,7 berkategori Hampir Baik.</p> <p>6) 60 – 64,49 Huruf C+ setara dengan angka mutu 2,3 berkategori Lebih dari Cukup.</p> <p>7) 55 – 59,49 Huruf C setara dengan angka mutu 2 berkategori Cukup.</p> <p>8) 45 – 54,49 Huruf D setara dengan angka mutu 1 berkategori Kurang dari cukup.</p> <p>9) \leq 44,49 Huruf E setara dengan angka mutu 0 berkategori gagal.</p>		v	
		<p>2. Apakah mahasiswa dapat mengikuti pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) jika kehadirannya minimal 11 kali pertemuan dari 15 tatap muka atau 80% dari tatap muka dosen dan terdaftar aktif pada semester berjalan</p>		v	
		<p>3. Apakah setiap dosen dapat melaksanakan UAS jika</p>		v	

		Kehadiran Dosen minimal 13 kali tatap muka			
		4. Apakah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 80%, akan tetapi tidak mengikuti ujian akhir semester yang terjadwal karena alasan yang dapat diterima oleh Ketua Prodi atau Dekan, dapat mengikuti ujian susulan sampai pada 1 hari sebelum batas waktu penginputan nilai ke portal.		√	
	Buku peraturan sidang TA	5. Mahasiswa dapat mengikuti ujian akhir program atau skripsi jika memenuhi syarat berikut : 1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester bersangkutan. 2) Telah mengumpulkan SKS sesuai yang ditetapkan program studi masing-masing. 3) IPK sekurang-kurangnya 2,76. 4) Tidak ada nilai E. 5) Nilai D tidak melebihi 5 matakuliah. 6) Telah menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang telah disetujui pembimbing.		√	Kecuali IPK (Ada beberapa mahasiswa yang mempunyai dibawah 2.76 tetapi masih mengikuti aturan Rektor)
		6. Apakah program studi mengikuti ketentuan Tim penguji ujian tugas akhir/skripsi /thesis sbb : 1) Tim penguji ditetapkan oleh Ketua Program Studi. 2) Susunan Tim penguji terdiri dari ketua merangkap anggota, sekretaris merangkap anggota dan 1-orang anggota.		√	
		7. Apakah Prodi menetapkan Tim penguji yang memenuhi syarat : 1) Serendah-rendahnya memiliki jabatan fungsional Lektor. 2) Terdiri dari pembimbing		√	Cat: Ada satu orang dosen asisten ahli

		dan bukan pembimbing. 3) Penguji bukan pembimbing dapat ditunjuk oleh ketua program studi yang bidang ilmunya sesuai dengan tugas akhir mahasiswa.				hanya menjadi anggota penguji (sesuai aturan dikti)
	Buku panduan TA	8. Tim penguji bertugas memberikan penilaian mencakup : 1) Kualitas karya ilmiah (skripsi/thesis). 2) Penguasaan materi yang ditunjukkan dalam menjawab pertanyaan tim penguji. 3) Penampilan dan sikap saat ujian berlangsung. 4) Aspek khusus sesuai ketentuan Program studi.		√		
		9. Berapa % tercapainya target Lulusan yang memiliki predikat dengan pujian, sangat memuaskan ?		√		80% sangat memuaskan 20% memuaskan
		10. Berapa % tercapainya target IP semester lebih dari 3,0 ?				11 orang dari 15 orang (73%)

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah dosen dan tenaga kependidikan harus memenuhi kualifikasi dan kompetensi untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.		√		Dosen memenuhi Tendik tidak ada
		2. Apakah dosen harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.		√		

		<p>3. Apakah dosen dan tenaga kependidikan mempunyai kewajiban</p> <p>1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.</p> <p>2) mempunyai komitmen profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.</p> <p>3) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan.</p>		√		
		<p>4. Apakah Program Studi dalam melakukan rekrutisasi tenaga dosen dan kependidikan menggunakan standar kualifikasi akademik, kompetensi dan pengalaman yang diatur dalam buku pedoman sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan</p>		√		
	LKD/BKD	<p>5. Apakah ada sistem evaluasi dan monitoring serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan, dimana dalam pelaksanaannya disertakan bukti kinerja pada bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian/layanan pada masyarakat.</p>		√		
		<p>6. Apakah program studi telah menetapkan jumlah dosen tidak tetap maksimal 10% dari total jumlah dosen tetap yang ditempatkan pada bidang mata kuliah dasar umum dan/penunjang.</p>		√		Tidak ada dosen LB
	Laporan PKM	<p>7. Apakah Dosen tetap prodi telah melaksanakan kegiatan penelitian dan pengab-</p>		√		

		dian pada masyarakat minimum masing-masing 1 kali dalam setahun ?			
		8. Apakah prodi mewajibkan dosen mempublikasikan hasil penelitiannya dalam seminar Nasional/ Internasional atau jurnal nasional/ nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi ?		√	
		9. Apakah prodi mematuhi edaran rektor tentang Beban minimal dan maksimal dosen		√	
		10. Apakah dosen tetap prodi memilki ijazah minimal S2.		√	
		11. Apakah prodi selalu mempertimbangkan Rasio Dosen Mahasiswa (1:25) ?		√	1:12.7
		12. Berapa persen target Jumlah Tenaga Dosen berpendidikan S3 dan berpangkat Lektor Kepala			2 orang (s3) Lektor Kep 3 orang
		13. Apakah prodi sudah mentargetkan Jumlah mahasiswa asing ?			Belum ada
		14. Apakah prodi mentargetkan Jumlah dosen tamu asing/researcher asing?		√	Digabung dengan Fakultas
		15. Apakah Prodi mentargetkan Jumlah publikasi internasional: 1/dosen/ tahun ?		√	Belum tercapai sepenuhnya
		16. Apakah prodi mentargetkan Paten/Hak cipta: 1 paten atau hak cipta/ tahun/prodi		√	
		17. Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi 1/dosen/3 tahun.		√	Karena jurnal terakreditasi TI hanya 1 di Indonesia
		18. Jumlah publikasi dalam seminar internasional 1/dosen/3 tahun.		√	
		19.			
		20.			

6. Standar Sarana Prasarana

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah prodi sudah memiliki ruang belajar yang dilengkapi dengan AC, LCD proyektor, meja dosen dan kursi mahasiswa yang terawat dan nyaman			√	Digunakan bersama Fakultas
		2. Apakah Prodi memiliki fasilitas olah raga yang memadai?			√	
		3. Apakah prodi memiliki labor dengan fasilitas yang memadai dan terawat?			√	
		4. Apakah prodi memiliki koleksi buku yang mutahir baik di perpustakaan pusat maupun di prodi		√		
		5. Apakah prodi bersama dekanat menyediakan ruangan sendiri bagi setiap dosen tetap ?			√	
		6. Apakah fasilitas internet sangat memadai ?			√	

7. Standar Pengelolaan dan Pembelajaran

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah Ketua Program Studi harus menetapkan standar pengelolaan pembelajaran, pemantauan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, , dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran.		√		Sudah ditetapkan BPM
		2. Apakah program studi telah melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah		√		
		3. Apakah prodi telah menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian		√		

		pembelajaran lulusan ?				
		4. melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik ?		√		Peralatan labor belum memadai
		5. melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran ?		√		
		6. Apakah prodi melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran ?		√		

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah prodi mendapatkan pembiayaan pembelajaran secara rutin?		√		
		2. Apakah prodi mengevaluasi keterserapan dana ?		√		
		3. Apakah prodi berusaha untuk mendapatkan tambahan dana dari luar dalam bentuk kegiatan yang didanai pihak luar seperti hibah penelitian & PKM, sumbangan alumni, kerjasama dengan pemerintah maupun swasta		√		

Padang, 28 Agustus 2019

Auditor

(Dr. Burmawi, ST.,M.Si.)

	FORMULIR	No. Dokumen	
		Berlaku Sejak	
	TEMUAN AUDIT	Revisi	
		Halaman	

Hari/Tanggal	:Rabu/28 Agustus 2019	Auditee	:Ayu Bidiawati, ST.,M.Eng
Jam	:09 WIB- Selesai	Auditor	:
Fak/Prodi	:FTI/ T. Industri	a. Ketua	: Dr. Burmawi, ST.,M.Si
		b. Anggota	: Dr. Ir. Indra Nisdja, MSc
		c. Anggota	: Dra. Lisa Tavriyanti, MPd

A. Temuan Audit

No.	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1	KTS Minor (BMW)	1.8	Lulusan teknik industri umumnya sudah memiliki IPK,2,76 namun masih ada yang memiliki IPK,2,76. Hal ini disebabkan oleh karena mhs tersebut kuliah sambil kerja dan mengambil cuti belajar sementara
2	KTS Minor (BMW)	1.10	Lulusan di teknik industri ini ada mendapatkan sertifikasi Kompetensi yang diterbitkan oleh BNSP sesuai dengan level 6, hal ini disebabkan oleh wadah untuk mendapatkan sertifikasi tersebut belum ada di prodi teknik industri.
3	KTS Minor (BMW)	1.11	Lulusan teknik industri belum mendapatkan surat keterangan pendamping Ijazah, karena lembaga atau pihak yang akan memberikan sertifikat belum jelas dan belum ada kerja samanya dengan pihak program studi.
4.	KTS Minor (BMW)	5.1	Program studi teknik industri tidak memiliki tenaga kependidikan, sehingga dosen yang mengurus keperluan pembelajaran , sementara tendik hanya ada difakultas
5	KTS Minor (BMW)	5.6	Program studi teknik Industri tidak memiliki dosen luar biasa dari universitas lain
6	KTS Minor (BMW)	5.13	Prodi belum mentargetkan jumlah mahasiswa asing, ini terkait dengan regulasi yang ada di universitas
7	KTS Minor (BMW)	5.14	Untuk dosen tamu asing atau peneliti asing belum ada , karena selama ini kuliah tamu dilakukan kerjasama dengan pihak fakultas
8	KTS Minor (BMW)	5.15	Untuk target tiap-tiap dosen publikasi internasional belum tercapai, publikasi internasional biasanya dilakukan oleh dosen yang mendapatkan hibah atau bantuan untuk publikasi.
9	KTS Minor (BMW)	5.17	Untuk publikasi nasional jurnal terakreditasi program studi teknik industri belum dapat melaksanakan ini, hal ini disebabkan jumlah jurnal nasional terakreditasi masih sangat kurang, juga biaya untuk publikasi belum diakomodir oleh pihak universitas seluruhnya.
10	KTS Mayor (BMW)	6.1	Fasilitas ruangan belajar masih banyak yang belum memenuhi tingkat kenyamanan belajar mahasiswa, AC sering rusak, Proyektor juga sering rusak, kursi juga banyak yang rusak.
11	KTS	6.2	Program studi teknik industri tidak memiliki fasilitas olah raga

	FORMULIR	No. Dokumen	
		Berlaku Sejak	
	DAFTAR TILIK	Revisi	
		Halaman	

	Mayor (BMW)		
12	KTS Minor (BMW)	6.3	Laboratorium program studi teknik industri sudah banyak yang rusak dan kurang memadai dan susah dirawat untuk mendukung proses pembelajaran yang baik
13	KTS Minor (BMW)	6.5	Pihak dekanat beum menyediakan ruangan dosen tetap, sehingga dosen kurang semangat untuk menulis dan meneliti.
14	KTS Minor (BMW)	6.6	Fasilitas internet di program studi teknik industri sangat memprihatinkan, susah diandalkan, maka perlu pembenahan yang total agar dapat meningkatkan proses pembelajaran
15	KTS Minor (BMW)	7.4	Fasilitas labor yang kurang memadai, sulit diharapkan menciptakan suasana yang mendukung kegiatan secara sistemik, terukur dan terkendali

B. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1	Standar kelulusan	IPK lulusan umumnya >2,76	Dengan mengurangi jumlah mahasiswa yg cuti, maka potensi lulusan IPK >2,76 sangat besar
2	Standar kelulusan	Potensi mahasiswa terserap dilapangan cukup tinggi	Dengan adanya wadah untuk mendapatkan sertifikat kompetensi dan sertifikat pendamping ijazah, maka lulusan akan semakin mudah untuk terserap dilapangan atau dunia industri
3	Standar dosen dan tendik	Dosen prodi tek industri banyak mendapatkan hibah baik dari Dikti maupun lembaga lain	Peluang untuk meningkatkan jumlah publikasi baik nasional maupun internasional cukup potensial untuk ditingkatkan dengan cara jumlah jurnal nasional terakreditasi bertambah dan untuk jurnal internasional dimotivasi lagi dosen untuk menulis
4	Sarana dan Prasarana	Lahan dan ruangan di prodi cukup luas dan memadai	Perlu pembenahan dan pengaturan yang lebih baik serta melengkapi kebutuhan

	FORMULIR	No. Dokumen	
		Berlaku Sejak	
	DAFTAR TILIK	Revisi	
		Halaman	

			sarana baik untuk olah raga, ruang belajar maupun laboratorium
5	Standar pengelolaan	Laboratorium prodi teknik industri sudah ada	Perlu penngkatan fasilitas, sehingga dapat menjadikan prodi teknik industri lebih baik dan maju.

Menyetujui,
Auditee

Auditor

(Ayu Bidiawati JR,ST., M.Eng)

(Dr. Burmawi, ST.,M.Si)